

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini yang rasional merupakan kegiatan penelitian yang digunakan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini menggambarkan keadaan-keadaan yang ada untuk menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan pengukuran data berdasarkan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif yang merupakan penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan sebab akibat (kausal). Pada variabel pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Megah Sejati.

### **3.2 Sumber Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, menurut Sugiono (2016) antara lain sumber primer dan sekunder.

#### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah riset nya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan pada perusahaan PT. Karya Megah Sejati.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri untuk tujuan yang lain artinya data yang diperoleh dari pihak

kedua. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak karyawan pada perusahaan PT. Karya Megah Sejati.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data menurut Sugiono (2016) yaitu:

#### **3.3.1 Studi Kepustakaan(*Library Reasearch*)**

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian tentang kepuasan kerja karyawan pada PT.Karya Megah Sejati.

#### **3.3.2 Studi lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara : Kuesioner, menurut sugiyono (2016) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden yang merupakan karyawan perusahaan PT. Karya Megah Sejati .

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Wawancara**

Dalam wawancara ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan admin PT. Karya Megah Sejati yang berhubungan data yang terkait.

### 3.4.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner PT. Karya Megah Sejati. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Karya Megah Sejati yang berjumlah 36 karyawan.

### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Suliyanto (2018) *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dengan demikian maka dalam teknik pengambilan sampel ini adalah dengan memilih anggota populasi yang dapat memberikan informasi secara maksimal atau yang paling mudah ditemui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Suliyanto (2018) *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tertentu ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel pada penelitian ini adalah 34 karyawan karena direktur dan manajer operasional selaku pemimpin PT. Karya Megah Sejati tidak diambil sebagai sampel.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

### 3.6.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya adalah kompensasi finansial tidak langsung (X1) lingkungan kerja fisik (X2).

### 3.6.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2016) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah kepuasan kerja (Y).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016) definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

**Table 3.2** Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi Finansial	Menurut Simamora (2006:444) Kompensasi finansial tidak langsung	Kompensasi Finansial Tidak	1. Program asuransi	Likert

<p>Tidak Langsung (X1)</p>	<p>adalah kompensasi yang dibayarkan dalam bentuk uang tetapi sistem pembayarannya dilakukan setelah jatuh tempo, atau pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa akan datang yang telah disepekat sebelumnya.</p>	<p>Langsung adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka yang di berikan dalam bentuk non finansial.</p>	<p>kesehatan 2. Program pensiun 3. Tunjangan Hari Raya (THR) 4. Bayaran yang tidak masuk kerja (cuti)</p>	
<p>Lingkungan Kerja Fisik (X2)</p>	<p>Lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2009:26) yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>	<p>Lingkungan kerja fisik Merupakan sesuatu yang ada pada sekitar karyawan, yang dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugasnya</p>	<p>1. Pencahayaan 2. Sirkulasi udara 3. Warna 4. Kebersihan 5. Keamanan</p>	<p>Likert</p>

<p>Kepuasan Kerja (Y)</p>	<p>Menurut Handoko (2014:193) kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana karyawan melihat pekerjaan mereka.</p>	<p>Kepuasan kerja merupakan kesesuaian antara harapan seorang karyawan dengan keuntungan yang didapatkan dari pekerjaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Penghargaan</li> <li>3. Atasan</li> <li>4. Promosi</li> <li>5. Lingkungan kerja</li> </ol>	<p>Likert</p>
---------------------------	---	---	---	---------------

### 3.8 Uji Persyaratan Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk menandakan apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *productmoment* pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*StatisticalProgram and Service Solution*) 20.0. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor Variabel X

Y = Jumlah Variabel Y

Kriteria pengujian :

1. Jika  $sig (I-tailed) < (0,05)$ , maka kuisisioner dinyatakan valid.
2. Jika  $sig (I-tailed) > (0,05)$ , maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable*. Setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

$$r_1 = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = Skor tiap-tiap item

$n$  = Banyaknya butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Daftar Interpretasi Koefisien**

<b>Koofisien r</b>	<b>Realibilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

### **3.9 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.9.1 Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linearitas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviatoin fromlinearity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga f-hitung lebih kecil dari harga f-tabel pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui prediktor data

perubah bebas berhubungan secara linear atau tidak dengan terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga f-hitung .

### **3.9.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui prograam SPSS 20.0.

### **3.10 Metode Analisis Data**

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### **3.10.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu kompensasi finansial tidak langsung ( $X_1$ ), lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ), dan variabel dependent yaitu kepuasan kerja ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi

linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X1 = Kompensasi Finansial Tidak Langsung

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.  
 $H_a$  : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak.  
Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS(*Statistical Program and Service Solution Seri 16.0*).

### **3.11 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### **3.11.1 Uji t**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu kompensasi finansial tidak langsung (X1) lingkungan kerja fisik (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kepuasan

kerja karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. Hipotesis yang digunakan adalah :

**1. Pengaruh Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Ho : Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati

Ha : Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

**2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Ho : Lingkungan kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

Ha : Lingkungan kerja Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

### 3.11.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja karyawan (Y)

Uji F : Pengaruh kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : Kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

Ha : Kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) pada PT Karya Megah Sejati.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak.
  - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
  - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.